

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Data yang dihasilkan merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama penelitian, sumber data sendiri yaitu segala hal yang dapat memberikan sebuah informasi data. Berdasarkan sumbernya sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:

##### **3.1.1 Data Primer**

Menurut Sugiono (2016:225) dalam Anastasia (2021), Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

##### **3.1.2 Data Sekunder**

Menurut Sugiono (2016:225) dalam Anastasia (2021), Data sekunder adalah sumber tidak langsung yang diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen yang diperoleh dengan cara membaca, memahami, dan mempelajari melalui media yang bersumber pada literatur atau buku ataupun data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari UMKM Kopi XYZ Bandar Lampung.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sujarweni (2020) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Berdasarkan beberapa penjelasan oleh para ahli diatas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan suatu penemuan dengan menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan data serta analisis data yang dapat diukur. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen yaitu, Volume Penjualan dan Biaya Operasional terhadap variabel dependen, yaitu Laba Bersih.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018:80), Populasi merupakan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Bulanan tahun 2020 – 2023 UMKM Kopi XYZ.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:81), Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel akan dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling* yang tepat. Sampel dalam penelitian ini adalah variabel penelitian yang terdapat di laporan keangan berupa biaya operasional dan volume penjualan serta laba bersih pada UMKM Kopi XYZ periode 2020-2023.

#### **3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. (Sugiyono dalam Hakim, 2020) teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Peneliti memilih sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh karena populasi yang relatif kecil.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

(Sugiyono, 2014). Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui tiga metode, yaitu:

#### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) dan mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai (interviewee) (Purhantara, 2010). Pada penelitian ini data diperoleh dari wawancara yang dilakukan peneliti oleh informan. Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang tidak terstruktur dan dilakukan dalam keadaan sebebaskan mungkin, dengan tujuan untuk menggali lebih banyak informasi dari informan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan memudahkan dalam proses pengumpulan data. Wawancara dilakukan kepada pemilik Kopi XYZ yaitu bapak Mirhan.

#### **3.4.2 Observasi**

Menurut Purhantara (2010), teknik ini adalah pengamatan dari peneliti terhadap obyek penelitiannya. Kita dapat mengumpulkan data ketika peristiwa terjadi dan dapat datang lebih dekat untuk meliputi seluruh peristiwa. instrumen yang digunakan adalah dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan maupun alat perekam. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku (subjek), benda, atau kejadian (objek) daripada metode wawancara.

#### **3.4.3 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2012) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat catatan laporan keuangan atau catatan lain yang terdapat kaitannya dengan penelitian ini.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Sedangkan Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap mengenai apa yang harus diamati untuk mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Variabel Dependen dan Variabel independen.

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019) *Dependent Variable* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laba Bersih (Y). Menurut Kasmir (2015:303), laba bersih adalah keuntungan yang telah dikurangi dengan semua biaya yang menjadi beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.

#### 3.5.2 Variabel Independen

*independent Variable* sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Volume Penjualan ( $X_1$ ) dan Biaya Operasional ( $X_2$ ).

##### a. Volume Penjualan

Menurut Daryanto (2011), Volume penjualan adalah volume penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual.

##### b. Biaya Operasional

Menurut Supriyono (2011), Biaya operasional adalah biaya yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan modal kerja.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

No	Nama variabel	Pengukuran variabel
1	<b>Dependen</b>	
	Laba Bersih (Y)	<b>Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak – Pajak</b>
2	<b>Independen</b>	
	Volume Penjualan (X <sub>1</sub> )	<b>Volume Penjualan= Jumlah Unit Terjual x Periode Waktu</b>
	Biaya Operasional (X <sub>2</sub> )	<b>Biaya Operasional = Biaya Penjualan+Biaya Administrasi dan Umum</b>

(Sumber: diolah penulis)

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan pemecahan suatu permasalahan penelitian untuk memperoleh jawaban yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis t dan uji koefisien determinasi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik, yaitu SPSS versi 26.

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami, yang dilihat dari nilai rata - rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2006). Statistik deskriptif menyajikan ukuran - ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS v26.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk menilai parameter penduga yang digunakan sah dan tidak bias. Uji asumsi klasik yang

digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik.

#### **1) Analisis Grafik**

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

#### **2) Analisis Statistik**

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Pendeteksian normalitas secara statistik adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas yang umum digunakan karena di nilai lebih sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Untuk lebih sederhana, pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov Z statistik.

Jika profitabilitas Z statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2007).

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolienaritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model (Sujarweni, 2016). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolienaritas sebagai berikut:

- 1) Nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai variance inflanction factor (ViF)  $< 10$  menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variable independen.
- 2) Nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai variance inflanction factor (ViF)  $> 10$  menunjukkan adanya multikolinearitas antar variable independen.

### 3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalah periode t-1 sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntut sepanjang waktu berkaitan antara satu sama lain. Yang digunakan untuk melakukan pengujian autokorelasi adalah Runs Test. Runt tes merupakan bagian dari statistik non parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi digunakannya dengan nilai signifikan 0,05. Apabila nilai residul tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan residual acak atau random. Apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti hipotesis nol ditolak sehingga disimpulkan bahwa resedual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual. Runs tes dilakukandengan membuat hipotesis dasar yaitu:

H0: residual (res\_1) random atau acak

Ha: residual (res\_1) tidak random

Dengan hipotesis dasar diatas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan runs test adalah:

- 1) Jika nilai asymp sig (2- tailed) lebih kecil  $<$  dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.

- 2) Jika nilai *asympt sig* (2-,tailed) lebih kecil > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

### 3.6.2.4 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Heteroskedastisitas merupakan keadaan di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

### 3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu teknik dalam perhitungan statistik yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Laba Bersih  
 X1 = Volume Penjualan  
 X2 = Biaya Operasional  
 $\alpha$  = Konstanta (nilai Y' apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )  
 $\beta$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$e$  = Tingkat kesalahan (error term) artinya, nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan.

Dan dalam penelitian ini, untuk memperoleh hasil analisis regresi linier berganda data diolah melalui program SPSS versi 26.

### 3.8 Uji Hipotesis

Dalam hipotesis ini dilakukan dengan uji statistik dan didukung oleh uji ekometrika dibawah ini:

#### 3.8.1 Uji $R^2$

Koefisien Korelasi ( $R$ ) Koefisien kolerasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan secara linear antara dua variabel. Jika  $R$  semakin mendekati angka 1 maka tingkat hubungan antara dua variabel semakin kuat (Sugiyono, 2015). Koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (goodness of fit). Koefisiensi determinasi ini mengukur prosentase total varian variabel dependen  $Y$  yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi. Nilai  $R^2$  mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

#### 3.8.2 Uji $F$

Uji  $F$ , berguna untuk melakukan uji hipotesis koefisien (*slope*) regresi secara bersamaan dan memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat. Uji ini sangat penting karena jika tidak lolos uji  $F$  maka hasil uji  $t$  tidak relevan. Keputusannya adalah:

- 1) Nilai  $F$  hitung  $> F$  table atau nilai prob  $F$ -statistik  $< 0,05$ , maka artinya model layak.
- 2) Nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel atau nilai prob  $F$ -statistik  $> 0,05$ , maka artinya model tidak layak.

#### 3.8.3 Uji $T$

Menurut (Ghozali, 2016) uji statistik  $t$  pada dasarnya menunjukkan tingkat

pengaruh suatu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Uji t digunakan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun langkah dalam melakukan uji t yaitu:

- Menentukan nilai signifikan (Sig.)  
Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:
  - Nilai signifikan  $t < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen.
  - Nilai signifikan  $t > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
- Membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:
  - Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen.
  - Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. hal ini artinya bahwa semua variabel independen signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.